

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru manusia. *Pneumonia* masih menjadi salah satu penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian pada balita saat ini. Tujuan penulisan *literature review* ini adalah untuk menganalisis faktor risiko kejadian *pneumonia* pada balita.

Penelitian ini adalah studi *literature review*. Sumber data yang digunakan berasal dari berbagai *database* yakni *Google Scholars*, Garba Rujukan Digital dan *Proquest* dari rentang tahun 2015-2020. Kata kunci yang digunakan adalah “*Pneumonia* pada balita” dan “*Pneumonia on children under five years of age*”. Setelah dilakukan *screening*, didapatkan 12 artikel yang relevan dan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 dari 12 jurnal yang menyimpulkan bahwa riwayat pemberian ASI eksklusif merupakan faktor risiko *pneumonia* pada balita, 5 dari 12 jurnal menyimpulkan bahwa status gizi merupakan faktor risiko *pneumonia* pada balita, 5 dari 12 jurnal menyimpulkan bahwa status imunisasi merupakan faktor risiko *pneumonia* pada balita, serta 4 dari 12 jurnal menyimpulkan bahwa riwayat berat badan lahir rendah merupakan faktor risiko *pneumonia* pada balita. Faktor risiko *pneumonia* yang paling dominan yaitu riwayat pemberian ASI eksklusif.

Kesimpulan *literature review* ini didapatkan bahwa riwayat pemberian ASI eksklusif, status gizi, status imunisasi dan riwayat BBLR merupakan faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian *pneumonia* pada balita. Oleh karena itu, bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat berperan aktif untuk memberikan edukasi mengenai faktor risiko *pneumonia* seperti pentingnya pemberian ASI eksklusif, peningkatan cakupan imunisasi, pemantauan status gizi balita melalui Kartu Menuju Sehat (KMS), serta peningkatan cakupan pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci: *Pneumonia*, Balita, ASI Eksklusif, Status Gizi, Status Imunisasi, Riwayat BBLR.